

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan semakin mendapat sorotan tajam dari berbagai pihak. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan merupakan hal yang mutlak dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, diantaranya ialah melakukan perbaikan dan pembaharuan kurikulum, peningkatan manajemen pendidikan, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan mutu dan kualitas pengajaran, dalam hal ini adalah guru.

Untuk meningkatkan kualitas siswa, proses pembelajaran geografi termasuk salah satu unsur yang memerlukan penanganan dengan baik. Terlebih lagi pembelajaran geografi sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari siswa, jadi diharapkan para pengajar lebih bisa mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa agar proses pembelajaran tidak membosankan. Dalam pelajaran geografi gejala-gejala dan proses-proses alamiah adalah situasi nyata yang tidak selalu dapat disediakan oleh guru baik di kelas maupun di lingkungannya. Untuk itu diperlukan media pembelajaran yang dapat memberikan gambaran atau contoh situasi nyata atau contoh situasi buatan dalam sajian tayangan hidup. Hamalik (dalam Arsyad, 2000) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran guru harus bisa membangkitkan minat, rasa ingin tahu siswa dan pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dalam pembelajaran yang menyenangkan guru harus didukung oleh alat dan media belajar yang menarik minat belajar sehingga siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran harus digunakan dengan benar dan tepat untuk menunjang proses belajar mengajar yang dilaksanakan, dalam hal ini media yang tepat dapat merangsang siswa untuk lebih mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. (R. Ibrahim, dalam Istarani, 2015). keberadaan media dalam proses pembelajaran tentu saja akan memberikan banyak manfaat terutama bila media tersebut digunakan sesuai dengan kondisi yang ada. Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar alat bantu guru, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Belajar secara konvensional menekankan peran guru sebagai salah satu sumber belajar. Seiring dengan perkembangan zaman, guru tidak lagi menjadi unsur utama dalam pembelajaran. Pemerolehan informasi siswa dapat berasal dari berbagai sumber.

Media pembelajaran atau pemanfaatan teknologi untuk tujuan pendidikan atau pemanfaatan teknologi untuk tujuan pendidikan mempunyai manfaat luas.

Media pembelajaran memungkinkan kegiatan belajar mengajar lebih produktif, ilmiah, powerful, sejalan dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perbedaan gaya belajar, minat intelegensi, keterbatasan daya indera, hambatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain dapat diatasi dengan pemanfaatan media pendidikan.

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Oleh karena itu, guru harus menyediakan media untuk mengkaji materi standar, memberikan pengalaman yang bervariasi melalui media pembelajaran dan sumber belajar yang berhubungan dengan materi standar. Pada pembelajaran geografi sangat banyak materi yang cocok disajikan dalam media, baik media visual, media audio, maupun media audio visual. Untuk itu diharapkan guru dapat mengembangkan media pembelajaran agar lebih bervariasi dan dapat menarik perhatian serta minat siswa.

Geografi adalah salah satu mata pelajaran yang menarik jika guru bisa memanfaatkan media, tetapi berdasarkan temuan dilapangan guru dalam melaksanakan pembelajaran kebanyakan masih bersifat konvensional, artinya guru masih mendominasi jalannya pembelajaran dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik minat siswa. Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, (2) ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati, (3) memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, (4) ada rasa ketertarikan pada aktivitas-aktivitas yang diminati, (5) dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Untuk mengatasi hal itu perlu diadakan uji coba

untuk meningkatkan minat siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang murah dan sederhana yang mudah dipahami siswa yaitu melalui media audio visual.

Berdasarkan hasil observasi di MAN 1 Medan, pembelajaran Geografi belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh; kurangnya keterampilan guru dalam memilih media yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar, serta kurangnya keterampilan guru untuk mengembangkan dan memanfaatkan media. Media yang disediakan sekolah sudah cukup memadai, hanya saja guru belum memanfaatkan secara optimal. Selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat bahwa siswa kurang tertarik pada pembelajaran geografi, proses kegiatan belajar mengajar yang monoton dan cenderung membosankan membuat siswa tidak fokus dan malas mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Menurut penuturan guru geografi MAN 1 Medan, nilai ulangan rata-rata ketuntasan siswa masih rendah dan guru jarang menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar, terutama menggunakan media audio visual. Kenyataan tersebut menunjukkan masih kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan media serta rendahnya tingkat minat siswa terhadap pelajaran geografi. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam mengoptimalkan pembelajaran yang ada sehingga dapat mendorong minat belajar siswa.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di MAN 1 Medan, maka perlu dikaji penelitian tentang Pengaruh Media Audio Visual Pada Pembelajaran Geografi Terhadap Minat Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS 1 di MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan media yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar,
2. Guru belum memanfaatkan media audio visual,
3. Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran geografi .

## **C. Pembatasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan media audio visual pada pembelajaran geografi terhadap minat belajar siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran Geografi di MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

## **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan yang signifikan media audio visual pada pembelajaran geografi terhadap minat belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 di MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: mengetahui ada hubungan yang signifikan antara media audio visual pada pembelajaran geografi terhadap minat belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 di MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

## F. Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya penelitian memiliki manfaat baik secara langsung atau tidak langsung untuk perkembangan ilmu pengetahuan . Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan penulis dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dalam mendorong minat belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di MAN 1 Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dalam mendorong minat belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di MAN 1 Medan.
3. Sebagai bahan referensi sumbangan penulis bagi pihak yang melakukan penelitian sejenis.